

**RM**

Wednesday, 01 September 2021 - 15:37 WIB

Share News



## Soetta Airport Achieves the Highest Safe Travel Score in Southeast Asia



Photo/Dock-API/ECONOMICZONE



**ECONOMIC ZONE** - The global Safe Travel Barometer institute assesses Soekarno Hatta (Soetta) airport is the safest airport in Southeast Asia for airplane passengers to travel in the midst of the COVID-19 pandemic. This is based on an assessment carried out in May 2021 with a Safe Travel score (Safe Travel Score) reaching 4.3 out of a 5.0 scale. A score of 4.3 is the highest score compared to other airports in the Asean region.

Sementara itu di kawasan Asia-Pasifik, Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Changi berbagi di posisi kedua, di mana urutan pertama ada Beijing International Capital Airport (China) dengan skor 4.4. Di tingkat global, Bandara Soekarno-Hatta berada di peringkat ke-14.

"Inovasi, kolaborasi, dan komitmen serta keinginan seluruh stakeholder dalam menjaga sektor penerbangan mampu menjadikan Bandara Soekarno-Hatta meraih Safe Travel Score tertinggi di Asean, nomor dua di Asia-Pasifik, dan nomor 14 di tingkat global," kata President Director of PT Angkasa Pura II (Persero), Muhammad Awaluddin di Jakarta, Rabu (1/9).

Beberapa inovasi yang dilakukan Angkasa Pura II di Bandara Soekarno-Hatta dalam memperkuat protokol kesehatan di tengah pandemi melalui Biosecurity Management yang terdiri dari jaga jarak, pemeriksaan kesehatan, Layanan/fasilitas tanpa sentuh, Facility cleanliness dan People protection.

"Jaga jarak diterapkan di seluruh area bandara seperti titik security check point, check-in counter, boarding lounge, elevator, toilet dan lain sebagainya. Setiap orang yang memasuki gedung terminal harus melalui pemeriksaan suhu tubuh dengan thermal scanner dan smart helmet yang digunakan personel aviation security. Pemeriksaan suhu tubuh juga dilakukan di area kedatangan internasional. Sedangkan pemeriksaan hasil tes COVID-19 juga dilakukan di area keberangkatan domestik, melalui validasi barcode aplikasi PeduliLindungi," tambahnya.

Angkasa Pura II Bandara Soetta juga mengembangkan layanan/fasilitas tanpa sentuh (passenger touchless processing). Passenger touchless processing secara masif diterapkan seperti: validasi paperless untuk dokumen kesehatan menggunakan aplikasi PeduliLindungi; self check-in menggunakan mesin atau aplikasi travelin; penggunaan mesin full body scanner di security check point untuk pemeriksaan calon penumpang; layanan pelanggan yang menggunakan video (video customer assistant/VICA), hingga penyesuaian tombol lift.

Aspek kebersihan seluruh area bandara tetap menjadi perhatian penuh, ditambah dengan dilakukannya disinfeksi rutin terhadap seluruh fasilitas bagi penumpang seperti kursi, trolley, lift, meja, toilet dan sebagainya. Handrail travelator dan eskalator, serta conveyor belt di baggage claim area kini juga menggunakan UV sterilizer. Setiap orang di bandara diwajibkan menggunakan masker, sementara bagi personel bandara menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan tugas masing-masing.

"Biosafety management memiliki program penanganan biohazard, pemantauan rutin terhadap kondisi lingkungan di tengah pandemi, sterilisasi di seluruh infrastruktur, memastikan terciptanya kesehatan di tengah publik salah satunya dengan menghadirkan laboratory testing facilities untuk COVID-19," kata Senior General Manager Bandara Soekarno-Hatta, Agus Haryadi.

Untuk diketahui, Bandara Soetta beberapa kali mendapat pengakuan global terkait protokol kesehatan, antara lain: Airport Health Accreditation dari Airport Council International (ACI), Best Hygiene Measures by Region (Asia-Pacific) dari ACI, The 2021 COVID-19 Airport Excellence Awards dari Skytrax, dan terbaru Safe Travel Score 4.3 dari Safe Travel Barometer.